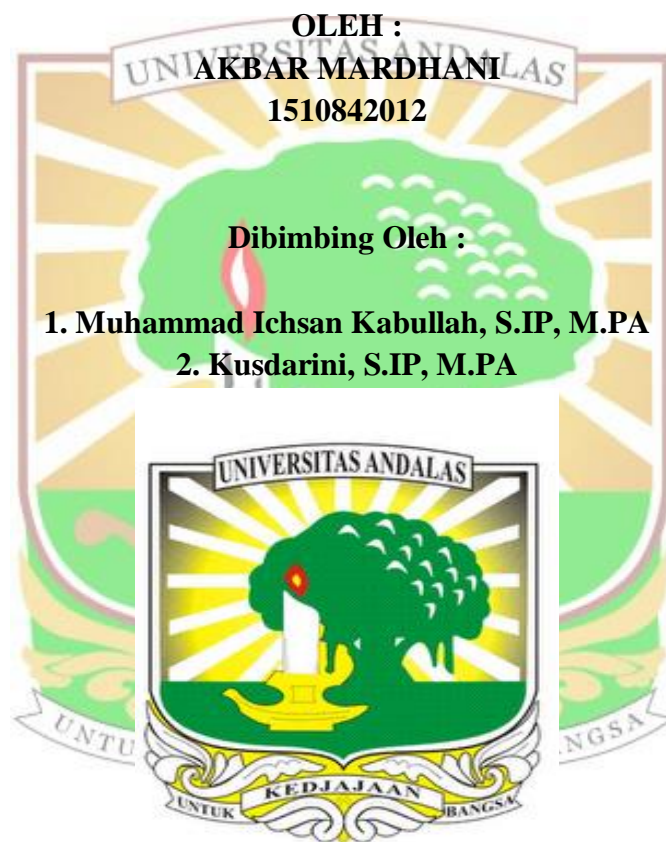


**PEMBANGUNAN PARIWISATA BERKELANJUTAN PADA KAWASAN WISATA
BAHARI TERPADU (KWBT) MANDEH KECAMATAN KOTO XI TARUSAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik Fakultas
Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*



**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ABSTRAK

Akbar Mardhani, 1510842012, Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan pada Kawasan Wisata Bahari Terpadu (KWBT) Mandeh Di Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan, Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2022, Dibimbing oleh Muhammad Ichsans Kabullah, S.IP M.PA dan Kusdarini S.IP, M.PA. Skripsi ini terdiri dari 131 halaman dengan 8 buku teori, 5 buku metode, 5 skripsi, 8 jurnal, 7 dokumen resmi dan 10 website.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan pada Kawasan Wisata Bahari Terpadu (KWBT) Mandeh di Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan yang pengelolaannya dilakukan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan sebagai *leading sector* dalam melakukan pembangunan KWBT Mandeh.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data yang didapat, penelitian dilakukan dengan teknik triangulasi sumber. Penelitian ini dalam analisisnya menggunakan tiga dimensi pembangunan berkelanjutan yang dikemukakan oleh John Swarbrooke, yaitu; dimensi ekonomi, dimensi sosial dan dimensi lingkungan.

Berdasarkan dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pembangunan pariwisata berkelanjutan pada Kawasan Wisata Bahari Terpadu (KWBT) Mandeh Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan sebagai *leading sector* dalam melakukan pembangunan cukup baik. Meskipun Kawasan Mandeh saat ini cukup populer dengan mendatangkan banyak wisatawan dan lapangan pekerjaan, namun masih banyak pekerjaan pemerintah dalam menciptakan kawasan wisata yang berkelanjutan. Hal ini dapat dilihat dari sedikitnya investasi yang masuk serta permasalahan wisatawan yang hanya datang pada hari tertentu saja (musiman). Dalam aspek sosial, masyarakat yang bersentuhan langsung dengan pariwisata diharapkan dapat menjaga keaslian nilai setempat dari efek negatif pariwisata. Dalam aspek lingkungan, pemerintah bersama warga hendaknya saling bersinergi dalam menjaga alam di kawasan wisata agar tetap terjaga. Mengingat cakupan pekerjaan pemerintah yang cukup besar ditambah dengan kawasan wisata yang luas membuat pemerintah memiliki keterbatasan dalam memperhatikan aspek-aspek pembangunan pariwisata berkelanjutan seperti dimensi ekonomi, dimensi sosial dan dimensi lingkungan.

Kata Kunci : Pariwisata Berkelanjutan, Kawasan Wisata Mandeh, Kabupaten Pesisir Selatan



ABSTRACT

Akbar Mardhani, 1510842012, Sustainable Tourism Development in the Integrated Marine Tourism Area (KWBT) Mandeh in Koto XI Tarusan District, Pesisir Selatan Regency, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2022, Supervised by Muhammad Ichsan Kabullah , S.IP M.PA and Kusdarini S.IP, M.PA. This thesis consists of 131 pages with 8 theory books, 5 method books, 5 theses, 8 journals, 7 official documents and 10 websites.

This study aims to describe Sustainable Tourism Development in the Mandeh Integrated Marine Tourism Area (KWBT) in Koto XI Tarusan District, Pesisir Selatan Regency which is managed by the Youth and Sports Tourism Office of Pesisir Selatan Regency as the leading sector in developing the Mandeh KWBT.

The method used in this research is descriptive qualitative, data collection techniques are carried out by interviews and documentation. To test the validity of the data obtained, the research was conducted using a source triangulation technique. In its analysis, this study uses the three dimensions of sustainable development proposed by John Swarbrooke, namely; economic dimension, social dimension and environmental dimension.

Based on the results of the research, it can be concluded that sustainable tourism development in the Integrated Marine Tourism Area (KWBT) Mandeh, Koto XI Tarusan District, Pesisir Selatan Regency carried out by the Youth and Sports Tourism Office of Pesisir Selatan Regency as a leading sector in carrying out development is quite good. Although the Mandeh area is currently quite popular by bringing in many tourists and jobs, the government still has a lot of work to do in creating a sustainable tourism area. This can be seen from the lack of incoming investment and the problem of tourists who only come on certain days (seasonal). In the social aspect, people who are in direct contact with tourism are expected to maintain the authenticity of local values from the negative effects of tourism. In the environmental aspect, the government and residents should work together to protect nature in tourist areas so that they are maintained. Given the sizeable scope of government work coupled with a large tourist area, the government has limitations in paying attention to aspects of sustainable tourism development such as the economic dimension, social dimension and environmental dimension.

Keyword : Sustainable Tourism, Mandeh Tourism Area, Pesisir Selatan Regency

